

ABSTRAK

NURNITA, 2023 Pola Perilaku Remaja Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru (Studi Kasus Fenomena *Phubbing* Di kalangan Remaja Desa Mattirowalie). Jurusan Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Syarifuddin Pembimbing I dan Pembimbing II Herdianty.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fenomena *phubbing* dikalangan remaja Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja dan dampak *phubbing* terhadap pola interaksi sosial remaja desa Mattirowalie.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang ada di desa Mattirowalie memiliki intensitas penggunaan gawai yang cukup tinggi dengan jumlah 6 jam perhari yang rata-rata dimulai sejak menjadi siswa di sekolah dasar. Fenomena *phubbing* yang dilakukan oleh remaja di desa Mattirowalie di sebabkan oleh rasa tidak dihargai, rasa bosan, tidak nyaman. Selain itu mereka juga terkadang tidak sadar akan perilaku *phubbing* yang dilakukan karena fokus pada gawai baik itu digunakan untuk bermain game maupun bermain sosial media. Dampak buruk yang mereka terima ketika melakukan aktivitas *phubbing* ialah mengurangi kualitas komunikasi tatap muka dan juga mengganggu beberapa efektifitas kegiatan yang sedang mereka lakukan.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Perilaku Phubbing, Remaja

ABSTRACT

NURNITA, 2023 Behavior Patterns of Teenagers in Tanete Riaja District, Barru Regency (Case Study of the Phubbing Phenomenon among Teenagers in Mattirowalie Village). Department of Sociology Education. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Syarifuddin Supervisor I and Supervisor II Herdianty.

This research aims to determine the description of the phubbing phenomenon among teenagers in Mattirowalie Village, Tanete Riaja District and the impact of phubbing on the social interaction patterns of teenagers in Mattirowalie Village.

This type of research is qualitative using a qualitative case study approach. To collect data, researchers used observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that teenagers in Mattirowalie village have a fairly high intensity of using devices, with an average of 6 hours per day starting when they were students in elementary school. The phubbing phenomenon carried out by teenagers in Mattirowalie village is caused by a feeling of being disrespected, bored, and uncomfortable. Apart from that, they are also sometimes unaware of their phubbing behavior because they focus on their devices, whether they are used for playing games or using social media. The bad impact they receive when carrying out phubbing activities is that it reduces the quality of face-to-face communication and also disrupts some of the effectiveness of the activities they are carrying out.

Keywords: Social Interaction, Phubbing Behavior, Teenagers